

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU USIA 35-50 TAHUN MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TEST DI PUSKESMAS GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Yulinda Putri Gisela¹, Wiwin Nur Fitriani², Fitriya Ayu Anggraini³

1. Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Karya Husada

2. Dosen Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Karya Husada

Jl. Margonda Raya No.28 Margonda Pondok Cina – Depok 16424 Jawa Barat

email: yulindagisela@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menunjukkan angka kejadian kanker serviks sebanyak 604.127 kasus. Adapun kejadian kanker serviks di Asia merupakan kejadian kanker serviks terbesar yaitu 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 orang. Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia. 10 juta orang meninggal akibat kanker setiap tahun. 70% kematian akibat kanker terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara (65,858 kasus) dan kanker leher rahim (36,633 kasus) (Kementerian Kesehatan, 2022). **Tujuan:** untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan minat ibu usia 35-50 tahun melakukan pemeriksaan tes IVA Test di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu usia 35-50 tahun di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 45 ibu. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Uji analisis bivariat peneliti menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Ada hubungan pengetahuan ibu dengan *p-value* 0.006 (<0,05), ada hubungan dukungan suami dengan *p-value* 0.002 (<0,05) dan nilai OR 8,125 dan ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023 dengan *p-value* 0.038 (<0,05). **Saran:** Diharapkan Puskesmas Gadingrejo untuk dapat kerjasama lintas sektoral mensosialisasikan pemeriksaan IVA dan kepada instansi terkait untuk memperluas akses pelayanan kesehatan gratis pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Kata Kunci: IVA Test, Dukungan Suami, Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) in 2020 showed that the incidence of cervical cancer was 604,127 cases. The incidence of cervical cancer in Asia is the largest incidence of cervical cancer, namely 58.2% or estimated at around 351,720 people. Cervical cancer is in second place with 36,633 cases or 9.2% of the total cancer cases in Indonesia. 10 million people die from cancer every year. 70% of cancer deaths occur in developing countries, including Indonesia. The highest cancers in women are breast cancer (65,858 cases) and cervical cancer (36,633 cases) (Ministry of Health, 2022). **Objective:** The aim of the study was to find out the factors related to the interest of mothers aged 35-50 years to carry out an IVA test at the Gadingrejo Health Center, Pringsewu Regency in 2023. **Methodology:** This research uses a quantitative type of research and a cross sectional approach. The population in this study were all mothers aged 35-50 years at the Gadingrejo Community Health Center, Pringsewu Regency, totaling 45 mothers. The sample in this study used a total sampling technique. The researcher tested the bivariate analysis using the chi square test. **Results :** There is a relationship between mother's knowledge with a *p-value* of 0.006 (<0.05), there is a relationship between husband's support and a *p-value* of 0.002 (<0.05) and an OR value of 8.125 and there is a relationship between the role of health workers and the interest of mothers aged 35-50 years to conducted an IVA test at the Gadingrejo Community Health Center, Pringsewu Regency in 2023 with a *p-value* of 0.038 (<0.05). **Suggestion:** It is hoped that the Gadingrejo Health Center will be able to collaborate across sectors to socialize VIA examinations and to related agencies to expand access to free health services for Acetic Acid Visual Inspection (IVA) examinations.

Keywords: IVA Test, Husband's Support, Knowledge, Role of Health Workers



Pendahuluan

(Kanker leher rahim dan payudara merupakan salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menunjukkan angka kejadian kanker serviks sebanyak 604.127 kasus. Adapaun kejadian kanker serviks di Asia merupakan kejadian kanker serviks terbesar yaitu 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 orang. Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia. 10 juta orang meninggal akibat kanker setiap tahun. 70% kematian akibat kanker terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara (65,858 kasus) dan kanker leher rahim (36,633 kasus) (Kementerian Kesehatan, 2022). Berdasarkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim dan payudara di Provinsi Lampung, dimana tahun 2021 telah ditemukan 384 IVA positif, 91 curiga kanker dan 553 tumor / benjolan, angka ini menunjukkan kenaikan kasus IVA positif, curiga kanker dan tumor / benjolan dibandingkan tahun 2021 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Kurangnya minat ibu melakukan deteksi kanker serviks dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor perilaku masih menjadi penghambat ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Faktor - faktor yang menentukan perilaku seperti faktor predisposisi, pemungkin dan penguat. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai - nilai, norma sosial, budaya. Faktor – faktor pendukung adalah sarana dan prasarana kesehatan. Faktor pendorong yaitu perilaku petugas kesehatan (Pakpahan,dkk, 2021). Dampak kanker serviks menyebabkan nyeri yang menyebar ke saraf, tulang, atau otot, pendarahan berlebihan terjadi jika kanker menyebar hingga ke vagina, usus, atau kandung kemih, kanker bias membuat darah menjadi lebih kental dan cenderung membentuk gumpalan, cairan vagina bias berbau tidak sedap akibat kanker serviks stadium lanjut, kanker serviks pada stadium lanjut akan menekan ureter, menyebabkan terhalangnya aliran urin untuk keluar dari ginjal sehingga urin terkumpul di ginjal (*hidronefrosis*) (Devi Indrawati et al., 2018).

Salah satu upaya penurunan kanker serviks adalah dengan menjalani deteksi dini atau penapisan. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan cara *pap smear* dan *visual inspection with acetic acid* (VIA) atau yang sering disebut dengan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) (Widyasih, 2020). Metode IVA digunakan karena tekniknya mudah, biaya murah dan tingkat sensitifitasnya tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (*displasia*) atau sebelum prakanker (Destriani et al., 2022). Cakupan pemeriksaan IVA masih tergolong rendah meskipun program ini sudah lama dilaksanakan. Pelaksanaan program belum menunjukkan hasil yang optimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik dari sisi pasien, tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan maupun kesalahan informasi tentang kanker di media (Manihuruk & Sibero, 2019).

Cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30 - 50 tahun tertinggi berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat yaitu sebesar 12,4 % diikuti Kabupaten Way Kanan 11,1% sebesar 17,1 dan Pringsewu sebesar 10,9%. Capaian indikator jumlah kabupaten / kota yang melaksanakan deteksi dini penyakit kanker pada $\geq 80\%$ populasi usia 30-50 tahun di Provinsi Lampung pada tahun 2020 baru mencapai 4% dan belum ada kabupaten / kota yang mencapai $\geq 80\%$ populasi usia 30-50 tahun. Dengan demikian indikator tersebut belum tercapai dari yang ditargetkan sebesar 8 kab / kota atau 55% yang sudah melaksanakan deteksi dini penyakit kanker $\geq 80\%$ populasi usia 30-50 tahun (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Kurangnya minat ibu melakukan deteksi kanker serviks dapat disebabkan oleh banyak faktor. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku seseorang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Faktor perilaku masih menjadi penghambat ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Faktor - faktor yang menentukan perilaku seperti faktor predisposisi, pemungkin dan penguat. Faktor



predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai - nilai, norma sosial, budaya. Faktor – faktor pendukung adalah sarana dan prasarana kesehatan. Faktor pendorong yaitu perilaku petugas kesehatan (Pakpahan,dkk, 2021). Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Marliani (2019) yang berjudul faktor yang memengaruhi minat wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Tanjung Morawa. Hasil penelitian ada hubungan faktor pengetahuan dengan minat wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dengan *p-value* 0,000 (Marliani, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Nurhimah (2019) yang berjudul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan *Ca Servik* Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupten Lampung Selatan. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan dukungan suami (*p-value* =0,003 dan OR 6,900 (CI 95% 1,982-24,021)). Ada hubungan peran petugas kesehatan (*p-value* = 0,011 dan OR 7,438 (CI 95% 1,566-35,332)) (Apriyanti et al., 2020).

Perbandingan 5 Puskesmas di Kabupaten Pringsewu, dengan kunjungan pemeriksaan IVA test terendah adalah, Puskesmas Gadingrejo dengan sasaran 3,036 hanya 74 orang (2.44%) yang melakukan pemeriksaan, Puskesmas Kalirejo dengan sasaran 2,055 hanya 74 orang (3.60%) yang melakukan pemeriksaan, Puskesmas Wates dengan sasaran 906 hanya 41 orang (4.53%) yang melakukan pemeriksaan, Puskesmas Pringsewu dengan sasaran 2,348 hanya 124 orang (5.48%) yang melakukan pemeriksaan, Puskesmas Rejosari dengan sasaran 704 hanya 50 orang (7.10%) yang melakukan pemeriksaan (Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu, 2021) .

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2023 dari 25 ibu usia 35 – 50 tahun di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu diketahui bahwa 18 (72%) ibu tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA dan 7 (28%) ibu yang berminat melakukan pemeriksaan IVA. Terdapat 22 (88%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang IVA dan 3 (12%) ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang IVA. Berdasarkan prasurvey tersebut maka penulis tertarik meneliti tentang “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Usia 35-50 Tahun Melakukan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023”.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu usia 35-50 tahun di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 45 ibu. Dikarekan jumlah populasi yang kurang dari 100 maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 ibu. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei - Juli 2023 di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Pengambilan data ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi ibu usia 35 – 50 tahun secara langsung dengan menggunakan lembar kuisioner dengan teknik pengolahan data meliputi, editing, pengelompokan, coding, sorting data, entry, tabulating dan cleaning dan menggunakan analisa data univariat dan bivariat.



Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Gambaran minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Gadingrejo tahun 2023

Table 5.1

Gambaran Minat Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Gadingrejo Tahun 2023

No	Minat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Minat Rendah	24	53,3
2	Minat Tinggi	21	46,7
	Jumlah	45	100

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa dari 45 ibu usia 35-50 tahun, sebagian besar ibu memiliki minat rendah sebanyak 24 ibu (53,3%) dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 21 ibu (46,7%).

b. Gambaran minat ibu usia 35 – 50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Gadingrejo tahun 2023 berdasarkan pengetahuan, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan

Table 5.2

Gambaran Pengetahuan Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Gadingrejo Tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pengetahuan Kurang	16	35,6
2	Pengetahuan Baik	29	64,4
	Jumlah	45	100

Berdasarkan table 5.2 dapat diketahui bahwa dari 45 ibu usia 35-50 tahun, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 ibu (64,4%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 ibu (35,6%).

Table 5.3

Gambaran Dukungan Suami Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Gadingrejo Tahun 2023

No	Dukungan Siami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dukungan Suami Kurang	19	42,2
2	Dukungan Suami Baik	26	57,8
	Jumlah	45	100

Berdasarkan table 5.3 dapat diketahui bahwa dari 45 ibu usia 35-50 tahun, sebagian ibu memiliki dukungan suami baik sebanyak 26 ibu (57,8%) dan yang memiliki dukungan suami kurang sebanyak 19 ibu (42,2%).

Table 5.4

Gambaran Peran Tenaga Kesehatan Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Gadingrejo Tahun 2023

No	Peran Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Peran Nakes Kurang	20	44,4
2	Peran Nakes Baik	25	55,6
	Jumlah	45	100

Berdasarkan table 5.4 dapat diketahui bahwa dari 45 ibu usia 35-50 tahun, sebagian ibu memiliki peran tenaga kesehatan baik sebanyak 25 ibu (55,6%) dan yang memiliki peran tenaga kesehatan kurang sebanyak 20 ibu (44,4%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan pengetahuan ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023

Tabel 5.5

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Minat Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023

No	Pengetahuan	Minat				Total		P-Value	OR (95% CI)
		Minat Rendah		Minat Tinggi		N	%		
		N	%	N	%				
1	Kurang	13	81,2	3	18,8	16	100	0,013 7,091 (1,643 – 30,607)	
2	Baik	11	37,9	18	62,1	29	100		
	Jumlah	24	53,3	21	46,7	45	100		

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan dari 16 ibu usia 35 – 50 tahun dengan pengetahuan kurang terdapat 13 (81,2%) yang memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 3 (18,8%) yang minat tinggi. Sedangkan dari 29 ibu usia 35 – 50 tahun dengan pengetahuan baik terdapat 11 (37,9%) yang minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 18 (62,1 %) yang minat tinggi. Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.013 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023. Nilai *Odds Ratio* (OR) 7,091 (1,643 – 30,607) artinya ibu dengan pengetahuan kurang berpeluang 7 kali memiliki minat rendah melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan baik.

b. Hubungan dukungan suami dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023

Tabel 5.6
Hubungan Dukungan Suami Ibu Dengan Minat Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023

No	Dukungan Suami	Minat				Total		P-Value	OR (95% CI)
		Minat Rendah		Minat Tinggi		N	%		
		N	%	N	%				
1	Kurang	15	78,9	4	21,1	19	100	0,008	7,083 (1,805 – 27,798)
2	Baik	9	34,6	17	65,4	27	100		
Jumlah		24	53,3	21	46,7	45	100		

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan dari 19 ibu usia 35 – 50 tahun dengan dukungan suami kurang terdapat 15 (78,9%) yang memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 4 (21,1%) yang minat tinggi. Sedangkan dari 27 ibu usia 35 – 50 tahun dengan dukungan suami baik terdapat 9 (34,6%) yang minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 17 (65,4%) yang minat tinggi. Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.008 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan suami ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023. Nilai *Odds Ratio* (OR) 7,083 (1,805 – 27,798) artinya ibu dengan dukungan suami kurang berpeluang 7 kali memiliki minat rendah melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang dukungan suami baik.

3. Hubungan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023

Tabel 5.7
Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Ibu Dengan Minat Ibu Usia 35-50 Tahun Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023

No	Peran Tenaga Kesehatan	Minat				Total		P-Value	OR (95% CI)
		Minat Rendah		Minat Tinggi		N	%		
		N	%	N	%				
1	Kurang	15	75	5	25	20	100	0,021	5,333 (1,453 – 119,579)
2	Baik	9	36	16	25	25	100		
Jumlah		24	53,3	21	46,7	45	100		

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan dari 20 ibu usia 35 – 50 tahun dengan peran tenaga kesehatan kurang terdapat 15 (75%) yang memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 5 (25%) yang minat tinggi. Sedangkan dari 25 ibu usia 35 – 50 tahun dengan peran tenaga kesehatan baik terdapat 9 (36%) yang minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 16 (25%) yang minat tinggi. Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0,021 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023. Nilai *Odds Ratio* (OR) 5,333 (1,453 – 119,579) artinya ibu dengan peran tenaga kesehatan kurang berpeluang 5,3 kali memiliki minat rendah melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang peran tenaga kesehatan baik.

Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan dari 16 ibu usia 35 – 50 tahun dengan pengetahuan kurang terdapat 13 (81,2%) yang memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 3 (18,8%) yang minat tinggi. Sedangkan dari 29 ibu usia 35 – 50 tahun dengan pengetahuan baik terdapat 11 (37,9%) yang minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 18 (62,1 %) yang minat tinggi. Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.013 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marliani (2019) yang berjudul faktor yang mempengaruhi minat wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Tanjung Morawa. Hasil penelitian ada hubungan faktor pengetahuan dengan minat wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dengan *p-value* 0,000 (Marliani, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmy Sari (2020) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Melakukan IVA Test Di Puskesmas Wek I Kota Padang Sidempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan *p-value* = 0,000), serta ada hubungan sikap dengan *p - value* = 0,000 ($p < 0,05$) (Sari et al., 2021).

2. Hubungan dukungan suami dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan dari 19 ibu usia 35 – 50 tahun dengan dukungan suami kurang terdapat 15 (78,9%) yang memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 4 (21,1%) yang minat tinggi. Sedangkan dari 27 ibu usia 35 – 50 tahun dengan dukungan suami baik terdapat 9 (34,6%) yang minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 17 (65,4%) yang minat tinggi. Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.008 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan suami ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhimah (2019) yang berjudul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Ca Servik Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan NatarKabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan dukungan suami (*p-value* = 0,003 dan OR 6,900 (CI 95% 1,982-24,021)) (Apriyanti et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawarah (2022) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Urat Asetat (IVA TEST) pada Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Barong Tongkok. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengetahuan (*p-value* = 0,007), sikap (*p-value* = 0,01), informasi yang pernah di dapat (*p-value* = 0,01), dukungan suami (*p-value* = 0,01), dukungan tenaga kesehatan (*p-value* = 0,004), dan psikologi tingkat kecemasan (*p-value* = 0,009) (Munawarah et al., 2023).

3. Hubungan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan dari 20 ibu usia 35 – 50 tahun dengan peran tenaga kesehatan kurang terdapat 15 (75%) yang memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 5 (25%) yang minat tinggi. Sedangkan dari 25 ibu usia 35 – 50 tahun dengan peran tenaga



kesehatan baik terdapat 9 (36%) yang minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes dan 16 (25%) yang minat tinggi.

Dari hasil tersebut diperoleh p -value 0,021 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023. Nilai *Odds Ratio* (OR) 5,333 (1,453 – 119,579) artinya ibu dengan peran tenaga kesehatan kurang berpeluang 5,3 kali memiliki minat rendah melakukan IVA test dibandingkan dengan ibu yang peran tenaga kesehatan baik.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhimah (2019) yang berjudul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Ca Servik Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupten Lampung Selatan. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan (p -value = 0,011 dan OR 7,438 (CI 95% 1,566-35,332)) (Apriyanti et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hormayani (2022) yang berjudul Hubungan Peran Keluarga, Peran Petugas Kesehatan, Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Rendahnya Kunjungan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Gerunggang Kota Pangkalpinang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan peran keluarga terhadap kunjungan pemeriksaan IVA ($p=0,001$; OR= 4,09), terdapat hubungan peran petugas kesehatan terhadap kunjungan pemeriksaan IVA ($p=0,004$; OR=3,55), dan terdapat hubungan sikap wanita usia subur terhadap kunjungan pemeriksaan IVA ($p=0,008$; OR= 3,05) (Hormayani, 2023).

Simpulan

Gambaran minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Gadingrejo tahun 2023 diketahui bahwa dari 45 ibu usia 35-50 tahun terdapat 21 (46,7%) ibu yang memiliki minat tinggi, terdapat 29 (64,4%) ibu yang memiliki pengetahuan baik, 26 (57,8%) ibu yang memiliki dukungan suami dan 25 (55,6%) ibu yang memiliki peran tenaga kesehatan

Ada hubungan pengetahuan ibu dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023 dengan p -value 0.013 ($<0,05$) dan nilai OR 7,091. Dari hasil analisis bivariat bahwa ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023 dengan p -value 0.008 ($<0,05$) dan nilai OR 7,083. Ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu usia 35-50 tahun untuk melakukan pemeriksaan IVA tes di Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2023 dengan p -value 0.021 ($<0,05$) dan nilai OR 5,333. Diharapkan Puskesmas Gadingrejo untuk dapat kerjasama lintas sektoral mensosialisasikan pemeriksaan IVA dan kepada instansi terkait untuk memperluas akses pelayanan kesehatan gratis pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sehingga masyarakat ikut dalam pemeriksaan dan pada Puskesmas perlunya memberikan penyuluhan kepada ibu usia 35 – 50 Tahun diwilayahnya guna meningkatkan motivasi dan dukungan

Referensi

- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Apriyanti, N., WiraUtami, V., Yantina, Y., & Hermawan, D. (2020). FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN CA SERVIK MENGGUNAKAN METODE VISUAL ASAM ASETAT (IVA). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 37–47. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1705>



- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Destriani, S. N., Maryani, D., & Himalaya, D. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PUSKESMAS KEMUMU TAHUN 2022. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 137–141. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3269>
- Devi Indrawati, N., Puspitaningrum, D., & Astuti Purwati, I. (2018). *Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA)*. Unimus Press.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Pringsewu Tahun 2020*. Provinsi Lampung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021*. Provinsi Lampung.
- Handayani, S. D. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA PENYAK KECAMATAN KOBA KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2017*.
- Hormayani. (2023). HUBUNGAN PERAN KELUARGA, PERAN PETUGAS KESEHATAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP RENDAHNYA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS GERUNGANG KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.2, No.5. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Intami, E., & Mistinah. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemeriksaan Iva Terhadap Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Tahun 2022. *SCIENTIA JOURNAL*, VOL 11 NO 1.
- Kementrian Kesehatan. (2022). *Panduan Pelaksanaan Hari Kanker Sedunia 2022*. Kementrian Kesehatan RI.
- Manihuruk, S. A., Asriwati, A., & Sibero, J. T. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU DALAM PELAKSANAAN TES IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HUTARAKYAT KABUPATEN DAIRI TAHUN 2019. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(2), 238. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i2.686>
- Manihuruk, S. A., & Sibero, J. T. (2019). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU DALAM PELAKSANAAN TES IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HUTARAKYAT KABUPATEN DAIRI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 NO.8.
- Marliani. (2019). FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT WANITA USIA SUBUR DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI PUSKESMAS TANJUNG MORAWA TAHUN 2018. *Excellent Midwifery Journal*, Vol.2 No.2.
- Munawarah, Nurhakim, L., & Raihanah, S. (2023). Factors Influencing Motivation for Examination Visual Inspection with Uric Acid Acetate (IVA TEST) in Health Workers at UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 283–304. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i1.2559>
- Nastiti, M. Si, Dra. D., & Laili, S. Psi, M. Psi, N. (2020). *ASSESSMENT MINAT DAN BAKAT TEORI DAN APLIKASINYA* (Edisi I). UMSIDA Press.



- Nasution, S. (2019). *Faktor yang Berhubungan dengan Minat WUS Dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori Tanjungbalai*.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pakpahan, dkk, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Vol. 1, p. XIV)
- Prianto, V. R. (n.d.). (*Studi di TK Dharma Wanita Wonogriyo Kec.Tekung Kab.Lumajang*).
- Putri, N. T., & Elfina, M. (2022). HUBUNGAN SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS), DUKUNGAN SUAMI DAN PERAN PETUGAS DALAM PEMERIKSAAN IVA TEST. *Maternal Child Health Care, 1*(2), 114. <https://doi.org/10.32883/mchc.v1i2.1963>
- Sari, H., Aswan, Y., & Pohan, S. Y. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP MINAT MELAKUKAN IVA TEST DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEK I KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 134. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.532>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryatini, N., Afrila, E., & Rahmawati, E. (2022). HUBUNGAN PERAN TENAGA KESEHATAN, DUKUNGAN SUAMI DAN MEDIA INFORMASI DENGAN PEMERIKSAAN IVA TES DI PUSKESMAS SEMBAWA. 6.
- Wahyuni, D. T. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT WANITA USIA SUBUR DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT DI PUSKESMAS MULYOOREJO.
- Widyasih, H. (2020). *Buku saku kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada WUS. 1*.